

Soeara = Ra'jat

ORGAAN Perserikatan Komunis India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

Redacteur: PARTONDO.	HARGA ADVERTENTIE:	Adres Redactie dan Administratie:
Administrateur: H. W. DEKKER.	Tiap-tiap satoe bris f 0.50	MOHAMAD JASIN, Kantoer P. K. I.
TERBIT 2 KALI SEBOELAN di moewat satoe kali.	Heerenstraat, Semarang.
.. setiap tanggal 1 dan 16.	Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar f 2.50	Harga langganan haroes dibayar lebih doetoe f 1.50 boear 3 boelan
	Ook kost dipinta bajar lebih doetoe. Dllika berliengganan dapat lebih moerah, botht beremboeg dengan Administratie.	

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!”
 (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan lgama, koempoelliah mendjadi satoe)

Pemandangan atas politiek doenia.

Bahwa politiek doenia dimasa ini ditentoean oleh Kapitalisme dan Imperialisme, itoealah semoea orang soedah taoe. Olih tiap-tiap negeri kemodalan politiek ini lebih doeloe di-ichyarkan dengan djalan aloes, dengan diplomatie. Tetapi ada masanja bahwa djalan aloes pinter pinteran memboedjoek satoe sama lain itoe ada begitoe sama-sama pinter, sama-sama aloesnja, sahingga laloe terpaksa adoe koeat lahir atau perang. Di waktoe di negeri Eropa negeri kemodalan Deutschland meradja tela, di waktoe itoe kemodalan Inggris, Rus dan Prantjis sama sama takoeat tida ke doeman redjeki kaoentoengan sebab akan dijoplok sendiri oleh Djerman. Peperangan besar taoen 1914 petjah karena satoe sama lain kahabisan akal-akalan diplomatie.

Negeri negeri besar di Eropa, djoega Amerika dan Djepang jang merasa sama sama poeraja kaperloean menoempeskan meradja telanja Djerman dan sahabat sahabatnja sebagai Oostenrijk d. s. b. negeri negeri ini di waktoe itoe berbareng-bareng angkat sendjara memoekeol Djerman dan kontjo kontjonja, sahingga sekarang negeri Djerman soedah mampoes Imperialismenja. Damaikah doenia ini? Tidak.

Sebab soedah kodratnja kemorkaan nafsoe mentjari oentoengnja sendiri sendiri bahwa kaoem modal di tiap tiap negeri itoe tida bisa kerdja damai bersama sama antaro doenia.

Sasoedahnja perang banjak orang dalam doenia ini mengira dan mengharep dapat kedameian, ketentremen dan kesedjatraan doenia dengan oesahanja Volkerenbond. Abis perang maka negeri negeri besar menoentoeng doenia oentoeok meremboek bersama-sama lahirnja mengadakan kedameian, katentremen dan kesedjatraan doenia bersama-sama batinja kaoem modal antaro doenia maoe kerdja sama-sama dalam Volkerenbond membagi oentoeng dalam doenia ini dengan djalan mengoesai rajat antero doenia, memperoesahkan doenia itoe oentoeok kaperloeanja kaoem modal doenia.

Tetapi sebagai semoea hal, jang lahirnja tida tjotjok sama batinja, tidalah bolih dipertjaja, pon Volkerenbond ternjata tida berhak dapat kepertjajaan ini. Maoe kerdja sama-sama lahirnja, batinja nafsoe morka mendjadi lbilsnja toch petjah memetjah sadja.

Amerika, jang di waktoe perang teroentoeng sendiri, sana sini memberi pindjem oentoeok blandja perang dengan rente baik, sana sini bisa mengganti pangaroehnja kaoem modal lain-lain negeri, Amerika timbang:

„Kita jang koeat sendiri, kita poenja alat lahir batin besar sendiri sekarang. Perloe apa kerdja sama-sama dengan lain negeri oentoeok membagi oentoeng, sedang diri kita lahir batin koeat ambil sendiri semoea kaoentoengan doenia ini?”

Achirnja, kaoem modal Amerika menarik diri dari Volkerenbond, maoe mempergoenakan kekoean sen-

diri itoe oentoeok mentjari kemenangan sendiri dalam doenia

Poen dalam Volkerenbond sendiri ada benda benda pitjah karena kemorkaan itoe. Negeri negeri besar sebagi Inggris, Prantjis dan sahabat sahabatnja menimbang:

„Oentoeok mentjari keoentoengan kita, baiknja „doenia Eropa dipitjah djadi negeri ketjil ketjil, „digoegah goegah rasa kebangsaan ketjil ketjil „itoe dan dengan ini di Eropa kita tidak akan „dapat moengsoeh koeat lagi. Negeri ketjil ketjil „tidak akan bisa lawan pada kita, dan dengan „begitoe kita bisa enak.

Begitoealah dengan poetoesanja vergadering Volkerenbond negeri Djerman, Oostenrijk, Toerki dan Rusland dipitjah pitjah, sehingga sekarang ada negeri negeri baroe jang ketjil ketjil („dimerdikakan” menoentoeng kebangsaan, katanja). Laloe ada negeri Polen, Finland, Lituanen, Atlantic, Oostenrijk, Hongari (Oostenrijk dan Hongari doeloe satoe keradjaan, sekarang didjadi doea) dan lain lain sebaginja.

Tetapi pitjah pitjahan negeri negeri ini dalam Volkerenbond laloe djadi pangkatnja beketai sendiri sendiri.

Kaoem modal Inggris dan Prantjis maoe menempati dengan pangaroehnja sendiri sendiri negeri negeri ketjil ketjil merdika itoe, soepaja dengan pangaroehnja sendiri sendiri itoe merika dapat menarik oentoengnja sendiri sendiri djoega.

Dengan begitoe ada reboetan tempat pangaroeh antara kemodalan Inggris dan Prantjis. Hal ini terboekti dari kedjadian-kedjadian di negeri Polen. Kaoem modal Prantjis bantoe betoel pada Polen sehingga diwaktoe Polen maoe srakah mengambil negeri bagiannja Djerman, Prantjis moefakat mantoek-mantoek sadja, sebab ia kira dengan begitoe bisa bikin mati sama sekali pada perdagangan Djerman, sedang Polen gampang diadjak bagi oentoeng dengan Prantjis. Tetapi Inggris koeatir dalam hal pegini ini perdagangan Prantjis akan melebihi koeat tertimbang Inggris, hingga Inggris akan katah oentoeng Achir perkara Inggris dan Prantjis „bengkerengan” dan „lebar-lebaran mata” adoe satoe sama lain, meskipoen soedah kontjo-an

Poen politiek Volkerenbond mengadap pada Balkan sama wateknja sebagai politiek di Polen ini. Di Balkan djoega antara Inggris dan Prantjis ada reboetan pangaroeh sendiri-sendiri.

Pangaroehnja gerakan Volkerenbond oentoeok memetjah metjah negeri-negeri Eropa itoe, djoega memoekeol badannja sendiri, terboekti dari „rasa merdika bangsa” di lerland, jang soedah bikin riboetnja negeri Inggris hingga ini waktoe beloem selesai

Amerika, jang paling oentoeng karena adanja perang besar itoe, Amerika maoe tjari oentoeng sendiri, akan tetapi ketabrak Djepang dan kontjo-kontjonja datem Volkerenbond dengan Inggris.

Amerika maoe mentjari pangaroehnja di negeri Ti-

ong Hoa dan lain-lain negeri di Asia ini. Mentjari pengaroeh oentoek mendjalankan modelnja di sini, mengoesti soember-soember perdagangan di sitoe, tetapi Djepang djoega begitoe maoenja dan . . . reboetan lagi.

Amerika laoe soeka rémboek dan bermoesjaratan hal ini, artinja adoe diplomatic doeloe.

Boelan di moeka wakil-wakil negeri Amerika, Inggris Prantjis, Itali, Djepang dan lain-lain atas oendanganja Amerika akan berkoempoel oentoek bermoesjaratan membagi sadja pengaroeh itoe soepaja bisa kerdja bersama-sama menarik oertoeng dari A ia . . . dan dengan begitoe tida oesah sedia-sedia perang jang memakan begitoe banjak on kos boeat bala-tentara dan armada (Batjalah di bawa „pelita merah” hal ini boeat Amerika dan Djepang.)

Tetapi apakah „permoesjaratan” ini akan berhadsi? Kita pastikan tida Djepang contra Amerika akan hanja kliatan kehendaknja reboetan itoe, dan achirnja doea negri ini akan perang besar lagi dengan menarik parik kontjo-kontjoan dengan lain-negeri-negeri begitoe-kah kalau kaoem boeroeh doenia tida mendjatoehkna kaoem modal doenia sesigra-sigranja.

Perdondian dan pertjeraan doenia itoe akan teroes meneroes sehingga ada perang perangan besar tadi. Sebab soedah kodratnja Imperialisme berondondi satoe sama lain reboetan kaentoengan. Djadi slamanja ada kapitalisme dan Imperialisme dalam doenia ini, pon slamanja djoega akan ada peperangan.

Hanja djatoehnja kapitalisme dan Imperialisme dalam doenia akan membawak ketentreman, perdameian dan kasedjatraan antero doenia. Itoelah sebabnja orang-orang socialisten, teroetama kaoem koministen, maoe mendjatoehkna kapitalisme dan Imperialisme dalam doenia.

Hal ini haroes dioesahkan oleh kaoem boeroeh di antero doenia, dan karena itoe kaoem kominist doenia bersarekat dalam *De Derde Internationale* dan vakbond-vakbondnja dalam vakentraal doenia dinamakan „*De Roodde Vak-Internationale*”.

Hanja gerakan ini jang akan menjelamtkan doenia, boekan Volkerbond, boekan toean Harding di Amerika, boekan „permoesjaratannja kaoem modal doenia”.

Hideoeljah *De Derde Internationale* dan *De Roodde Vak-Internationale*.

Kewadajibannja kaoem boeroeh Djepang.

Sedangnja kaoem kemorkaan modal di Djepang beartichtiar mengambil djadjahan di Azia besar, maka kaoem boeroeh Djepang bangoenlah dan madjoe rasu kapingtingannja. Pemoeka pemoekannja kaoem boeroe ini mengerti betoel pada keadaannja pentjarian pengaroeh kaoem modal Azia besar (Tjina, Korea d. s. b. Red. S.-R.) dan menoejdjoemlah roesaknja kemorkaan modal (imperialisme) jang pasti akan dateng itoe.

Osugi oepamanja menoeelis dalam orgaan jang ia pangkoe dan bernama „Gerakan boeroeh”.

Seberie, Korea, Tjina memberbahajai Djepang.

Sebagian besar dari pembalja-pembalja kita akan tidak soeka mempertjajai ini, tetapi saja kira dan

pastikan, bahwa negeri negeri ini soenggoeh

memberbahajai dan tida lama lagi. Liat sadja ke

Rusland. Negeri Inggeris dan Prantjis soedah

mempoelangkan serdadoe serdadoenja (dari Seberie

Red. S.-R.) Pemoeka moengsoehnja kaoem Bol-

sewiek jang pengabisan, Wrangel, soedah kalah.

Moengsoeh Bolsewiek jang pengabisan di Seberie,

Atomon Sewjonow, soedah tida poenja pengaroeh

apa-apa lagi. Tjoema Djepang sendiri teroes

perang moengsoeh pada ilmoe Bolsewisme, mes-

kipoen ictjarnja mengalahkna Bolsewisme ini

soedah tida berhadsi. Hal kedoea jang akan

menompeskan kabesaran laskar perang Djepang

jaitoe negeri Tjina, negeri Tjina jang semangkin

koekat, jang madjoe berdasar baroe, jang diwakili

oleh Pemerintah di Kanton.

„Taoen achir achir ini akan membawak teratoer

„republik besar dan baroe di kidoelnja Jang-Tshi.

„Dalam hal ini maka pemoeka pemoeka pentjinta

„laskar perang Djepang akan membantoe sebelah

„lor.) Tetapi hal ini akan djadi tandanja haroes

„bersahabatan antara kidoel dan Rusland kominist.

Inilah pengharap pengharapannja keadaan, jang ter-

gambar oleh Osugi dan jang menentoekan boeah fiki-

rannja Osugi sebagi di bawah ini :

„Banjak orang Djepang molai bangoen. Keroesakann-

nja ilmoe kemedalan menggoegah marika. Dan inilah

menimboelkan, bahwa orang orang Djepang jang tadinja

pertjaja amat pada kemedalan, semangkin lama semang-

kin roesak kapertjajannja itoe. Karena itoe kita ber-

seroe, djanganlah diam sadja. Tempat mana jang akan

kita, kaoem boeroeh dan orang orang socialist Djepang,

doedoeki dalam masa keroesakannja morka kemedalan

Djepang jang semangkin lama semangkin terdjadi ini?

Inilah soeatoe pertanjakan jang mesti di djawab, di

wektue ada keroesakan itoe. Tetapi masa di moekanja

itoe haroes tida kita biarkan dengan diam diam sadja.

Kita mesti mengatoer basiran kita, koempoelan koem-

poelan kita haroes kita koeatikan. Berapa tingkat masak-

nja barisan kita akan memberi tempat kita kemedian,

kalau morka-kemedalan roesak itoe.

Kalau kita memikirkan angka-angka jang menggambar

keadaannja kaoem boeroeh di negeri Djepang, maka

disitoelah kita tertarik olih kenjataan jang memboek-

tikan bahwa bisa kedjadian ada revolutoe di negeri

Djepang.

Dalam empat bagian dari kepabrieikan jang penting-

penting ada lebih dari 1½ miljoen orang boeroeh

jaitoe :

di pabrieik2 tjita, lena d. s. b. 720.000 orang

„ „ masin, (besi) 230.000 „

„ „ obat-obatan 140.000 „

„ tambang-tambang 440.000 „

Di antara kaoem boeroeh 1½ miljoen ini kira-kira

ada 160.000 jang berkoempoel, jaitoe :

Pabrieik-pabrieik tjita d. s. b. 6. 6 pCt.

„ besi 13. pCt.

„ obat-obatan 6. 4 pCt.

Tambang-tambang 12.1 pCt.

Dan soedara-kaoem Osugi soenggoehlah berhak

kalau ia menoejdjoekan kewadajiban, bahwa koempoelan-

koempoelan itoe haroes di tambah baik dan koeatnja;

kewadajibannja orang-orang Djepang jang pertama jalah

mengoetkan vakbond-vakbond.

Tetapi kita djoega laoe, kalau kita memikirkan angka

angka tentang madjoenja gerakan mogok di negeri

Djepang, bahwa dalam tempo 14 taoen, jaitoe molai

1900 sampei 1914, ada 302 pemogokan menarik 58 000

orang-orang boeroeh, sedang dalam tempo 6 taoen

kemoediannja, jaitoe molai 1914 sampei 1920, ada 1534

pemogokan menarik 72.608 orang-orang boeroeh.

Angka-angka ini-jalah keterangan jang di peroemoem-

kan olih pemerintah, sedang sesoenggoehnja ada

lain (Lebih besar tentoenja, Red. S. R.). Tetapi

djoega dari angka angka Pemerintah ini orang soedah

bisa memastikan, bahwa kaoem boeroeh Djepang

semangkin lama semangkin kepaksa memakat djalan

perlawanan oentoek memperbaiki nasibnja jang amat

djelek itoe. Dan kalau kaoem boeroeh Djepang ber-

boeat ini menoeeroet keperluanannja mereka poenja

kaoem, maka kapingtingannja berkoempoel dan karena

itoe tambah besarnja rasa kepingtingan dirinja kaoem

boeroeh akan terdapatlah.

Kemorkaan modal Djepang memboeka djalan ke-

roesakannja sendiri dengan toempah darah di Azia

Wetan; kaoem boeroeh Djepang berdjaga djaga dan

mengatoer diri karena akan ada keroesakan itoe hal

ini soedah pasti dan kaoem boeroeh Djepang ber-

koempoel dengan roekoeh mengatoew barisannja akan

+) Sebagaimana pembatja pembatja tahoe, republik Tiong-

Hoa ada terbagi lor dan kidoel, jang satoe sama lain bejoem

soeka damai betoel dan tabrakan sadja. Hal ini teroetama

di goesakan memetjah Tiong-Hoa oten lain lain negeri sebagi

Djepang oentoek kapertjoennja kaoem modal negeri lain lain itoe.

RED. S. R.

memasoeki ladang peperangan Revolutive, jang djoega akan datang dan hanja inilah jang a'tan bisa melolak kekaloeitan paling haibat jang akan timboel di bagian Wetannja doenia. (Peperangan besar antara Djepang dan Amerika dengan kontjo kontjoan sendiri sendiri Red. S. R.).

Joe: Sibirjakow (Wilenski).

Dimelajoekan dari *Het Vrije Word* jang membe-landakan karangan ini dari orgaan "Moskou".

Kaoem Moeslimin dan Bolsjewisme.

Sebeloem peperangan (1914-1918), maka pengaroeh-nya keradjaan Rusland didoenia Moeslimin (Toerkestan, Parsi, d. s. b.) amat besar sekali. Tanah tanah Parsi, Toerkestan, Afghanistan pada masa itoe masih merdika, kemodalan Russia mentjoba dari Oetara memasoeki tanah-tanah itoe oentoelek melebarkan djadjahannja. Politiek sematjam itoe menimboelkan imperialisme (melebarkan djadjahan) Inggris, jang mendesak dari selatan (Hindoestan) na'k ke-Oetara. Begitoeelah doenia Moeslimin jang merdika tadi kesempitan diantara doea keradjaan-keradjaan jang besar. Soenggoehpoen Inggris pintar dalam politiek djadjahan, meskipoen ia beratoes-beratoes tahoen soedah memegang bangsa Timoer, tetapi terang bahwa politiek imperialis-nya bisa ditiwaskan oleh Russia. Kelihatan betoel jang ambtenar-ambtenar atau officier-officiernja Russia bisa tjampoer dengan dan bisa mereboet kepertjajaannya doenia Moeslimin jang maoe dipoengot tadi. Kemenangan Russia itoe sangat mengerikan kaoem Modal Inggris, karena memanglah ia tida senang, kalau Russia jang begitoe besar kelak berdekatan dengan dia. Sebab jang mendalangkan kemenangan imperialisme Russia itoe, jang teroetama sekali, jaini persamaaan atau perdekatan watak bangsa Russia dengan kaoem Moeslimin. Kita djangan loepa, bahwa bangsa Russia itoe 1/2 Timoer, hal mana memoedahkan betoel bergaelan tadi.

Pada waktoe jang kita loekiskan itoe, adalah kira-kira 25 joeta kaoem Moeslimin jang masoek bagian Keradjaan Russia. Angka itoe, kalau kita tambah dengan isi negeri Parsi, Toerkestan, Afghanistan j. t. s., bolehlah menjadi djoembiah, jang berarti.

Perhoebongan lama itoeelah sekarang, jang sangat mengembangkan Bolsjewisme (communisme) ditarah-tanah tadi. Sedangkan daholoe bangsa Russia, jang datang dengan hadjat menjtjari keoentoengan perniagaan sadja, bisa bergoel. Apa lagi poela sekarang kaoem Communist, jang maksoednja mesti hotjok dengan keperloean Ra'jat tadi, walaupoen Ra'jat itoe beragama Islam. Itoeelah sebabnja, maka Inggris sangat takoeit sekali akan propogandanja kaoem Bolsjewiki ditanah-tanah jang beloeom diperintahnja sama sekali.

Ketakoetan itoe menimboelkan soetoe perdjandjian antara Kaoem Bolsjewiki dengan Kaoem Modal Inggris, dalam perdjandjian mana ditetapkan, bahwa kaoem Bolsjewiki mesti menperhentikan propogandanja di doenia Islam, jang berwatas dengan Hindoestan.

Tetapi karena Ra'jat ditanah-tanah itoe nasibnja satoe dengan nasib kaoem Boeroeh dimana-mana, maka tentoeelah ia memihak pada peratoeran Ra'jat, jaini Communisme. Ketjotjokan batin itoe tidak boleh di tahan-tahan, sebab itoeelah kita tidak heran, kalau negeri-negeri Moeslimin itoe soedah berhoebong keras dengan Moskou. Soenggoehgoen tak poetoes poela daja oepaja kemodalan Inggris, melawan kejakinan communisme itoe, tetapi daja oepajanja itoe sia-sia belaka. Tak koerang Raja-Raja—Ningrat-Ningrat dan kjai-kjai Parsi, Afghanistan d. s. b. jang diasoet. Tetapi kaoem Moeslimin jang melarat — *memang banjak jang melarat*—tentoe tak akan maoe ditipoe-tipoe sadja oleh itapapoen djoega. Sedangkan kemat Pascha, merasa perloe berhoebong dengan Moskou dan ia per-tjaja, bahwa dari sana sadja pertolongan jang boleh di terima.

Tanah Inggris mendjalankan censuur (pendjagaan soerat-soerat) jang keras dan menoeoep watas sebe-lah oetara dengan lasjkar. Soedahlah tentoe kaoem

Bolsjwki a'tan tertawa melihat keradjanan sematjam itoe. Lasjkar itoe memakan oelang berjoeta-joeta dan menambah sangsaranja kaoem-Boeroeh Hindoestan jang sangat melarat itoe. Lagi poela pagar bedil dan mariam zaman sekarang tiadalah kekal, karena jang mendjalankan sendjata itoe, manoesia jang menaroeh hati dan darah proletar djoega.

Roepanja kemadjoean Communisme di centraal Azia itoe keras sekali, sehingga Inggris perloe dan terpaksa baroe-baroe ini meminta dengan keras sekali lagi, soepaja Moskou menperhentikan sama sekali propogandanja lahir dan batin. Walaupoen propoganda itoe tidak didjalankan oleh kaoem Bolsjewiki, tetapi tentoeelah tiada akan koerang isi negeri doenia Moeslimin sendiri jang menjjalankannja. Baikpoen ditanah-tanah diantero Hindoestan dengan Russia, baikpoen di Hindoestan sendiri, tiadalah koerang Ra'jat jang menoe-toet kemandoesiaannja, tiadalah poela koerang kemelatan. Hal hal ini tiada bisa dihilangkan oleh kemodalan Inggris, sebab itoeelah poela madjoenja Communisme di doenia Islam, jang kita seboetkan tadi, tidak bisa ditahan tahan, baik dengan politiek, walaupoen dengan mariam.

Mk.

S. I. Semarang dan Onderwijs.

Beroelang2 soedah di Soeara-Raj'at ini ditjeriterakan tentang sekolah S. I. jang baroe doea atau 3 boelan ini didirikan. Sebabnja ialah karena maksoed dan keadaannja betoel menarik hati sebagian besar tidlid S. I. di Semarang dan diloear Semarang. Sebabnja djoega, karena alang-alangan dari fihak pemerintah (melarang membikin pasar derma oentoelek memperbagoes sekolah kita) kebetoelan membangoenkan hati Kromo di Semarang beserta hati anak-anaknja, jang didalam didikan kita. Perkara-perkara jang doea ini soedah memaksa beberapa journalist2 S. I. mengambil pena, berbitjara2 mengeloarkan soera, oentoelek memperhentikan bibit jang soedah tertanam itoe.

Bahwa sekolah S. I. boekan seperti sekolah particulier jang jam-jam, ja'ni pertama sekali boeat menjtjari keoentoengan, bolehlah kita boektikan dengan barmatjam2 djalan. Boekan sadja karena onkos boeat warg sekolah adalah lebih enteng, dan pengadjaran ternjata lebih baik (seperti keterangan anak-anak sendiri jang datang dari sekolah2 particulier), tetapi jang teroetama sekali, karena hawa (= geest) disekolah S. I. ada lebih sehat dan lebih dekat pada watak dan sifat anak asal dari Timoer, ja'ni kalau kita bandingkan dengan geest disekolah-sekolah particulier ataupoen H. I. S. Gouvernement. Njata boeat kita jang anak-anak soeka bekerdja keras oentoelek menjtjari kemandirian, jang perloe kelak boeat keperloean hidoep (seperti membantja menoeelis, berhitoeng, bahasa d. s. b.) pada doenia kemodalan, jang tiada mempoenjai kasihan satoe sama lain, pada doenia jang memberi rezeki dan keselamatan tjoe ma pada jang koeat den pintar sadja. Itoe memang kewadjanan kita sebagai goeroenja, soepaja kelah anak-anak jang keloeat dari S. I. school tjoe koep membawa sendjata oentoelek perdjajaannja kelak dalam hal menjtjari pakalan dan makanan boeat anak isterinja. Poela kita tidak loepa, bahwa ia masih kanak2, dalam oesia mana ia beloeom boléh merasa sengsaranja hidoep dan berhak atas kesoeakaan bergael sebagai kanak2. Perkara jang ketiga kita ingat djoega, bahwa anak-anak kita kelak djangan hendaknja loepa pada berjoeta2 Kaoem Kromo, jang hidoep dalam kemelatan dan kegetapan. Boekantah seperti pemoedaz jang keloeat dari sekolah-sekolah biasa tjampoer loepa dan menghina bangsanja sendiri.

Ringkasan maksoed kita jang teroetama:

- 1o membentj sendjata tjoe koep, boeat menjtjari peng hidoepan dalam doenia kemodalan (berhitoeng, menoeelis, ilmoe boemi, bahasa Belanda, Djawa, Melajoe d. s. b.)
- 2o membentj Haknja moerid-moerid, ja'ni kesoeakaan hidoep, dengan djalan pergoelatan (vereenzing).
- 3o menoeenggoekan kewadjananja kelak, terhadap pada berjoeta2 Kaoem Kromo.

Perkara yang pertama tidak perloe kita pandjangan. Tiap-tiap kita yang keloeat dari sekolah ini soedah tahoe, apa artinja pengadjaran sekolah hari-hari. Tjoema kita dengan pengadjaran sekolah, djoega misti bangoenkan hati merdika, sebagai manoesia dengan bermatjam-matjem djalan. Lagi poela kita misti bangoenkan sifat-sifat yang koeno, yang terbilang baik. Njanji-njanji Djawa dan wajang-wajang begitoe djoega menggambarkan wajang-wajang yang begitoe soekar kita hargai tinggi. Dalam doea tiga hari sadja dinding sekolah kita soedah penoeh dengan bermatjam-matjam gambaran wajang (Bambang Irawan, Praboe Doso Moeko, Gatot Kojjo d. s. b.) yang digambar oleh anak-anak sendiri dalam waktoe temponja. Dalam kepinteran menggambar ini kita sebagai goeroe mengakoe toendoek sama anak-anak yang beroemoer 10 atau 12 tahoen itoe. Kita berani mengafakan, yang djoega anak anak Eropah yang beroemoer sebegitoe, atau lebih, misti akan kalah sama anak-anak kita. Nah, kalau bangsa Eropah meninggikan betoel kepinteran menggambar itoe, lebih-lebih bangsa Blanda,* kenapa tidak dikeloearkan kepandaijan yang memang tersemboenji pada bangsa Djawa itoe? Djawabnja: barangkali sebab pabrik goela atau kantor post lebih soeka sama yang pandai menjalin copie, atau menghitoeang oeng masoek dan keloeat, dari pada sama orang, yang pandai menggambarkan Doso Moeko.

Perkara berhitoeang, tentoe kita berani tanggoeng. Kita tahoe bahwa orang-orang sekolah klas II dahoeleoe lebih pintar berhitoeang dari keloeatan sekolah H. I. S. sekarang, seperti djoega orang-orang keloeatan sekolah kweekschool 20 tahoen yang laoe oempamanja, lebih gemar dan lebih pandai berhitoeang dari keloeatan kweekschool sekarang. Tientoelah bahasa Belanda itoe sangat menghambat kemadjoean berhitoeang. Djoega tjaranja mengadjar. Dahoeleoe orang-orang itoe disoeroeh sendiriinja sadja berhitoeang. Tjoema apa yang tidak bisa sadja yang di tolong. Boekanlah seperti sekarang goeroe goeroemaboek methode (tjara mengadjar), sehingga anak-anak tidak bisa tjari djalan-sendiri. Kita ingat akan babad onderwijs dingeri Belanda, dimana orang-orang *tani desa poen*, *beberapa ratoes tahoen doeloenja*, toeroet tjampoer berhitoeang. Semoea isi desa memikirkan soal-soal persoalan, dan yang mendapat peadapatan dimoehakan betoel. Kita sendiri masih ingat akan masa, dimana teman-teman kita moerid sekolah klas II (boekan H. I. S.) kesana sini pergi menjari hitoeangan. Disekolah S. I. kita biarkan djoega kemaocan berhitoeang itoe. Yang pandai kita soeroeh toeroes, berapa koeatnja sadja, sehingga soedah ada anak yang doedoek diklas IV oempamanja, yang sekarang sama kitab hitoeangannja dengan kl. V H. I. S.

Kita memang tidak pakai Rooster (daftar pengadjaran) seperti H. I. S. Tidak sadja dalam berhitoeang kita lepas anak-anak sebagaimana koeatnja, tetapi dalam hal mengadjar bahasa (Belanda) kita melanggar Rooster. Di klas II oempamanja doedoek anak-anak ada yang samarai beroemoer 13 tahoen. Anak-anak ini kloear sekolah klas II. Kita mesti trima anak-anak ini. Kalau tidak tentoe dia misti moendar mandir sadja didjalan raja, karena sekolah yang lain boeatnja tidak ada, atau terlampau mahal. Kita djangan loepa, bahwa diantaranja banjak yang kentjang oetak, tjoema tak bisa basa Belanda sadja. Tetapi sebab kelak perlawanannja ialah koem medal, yang memakai bahasa Belanda, maka perloe sekali kita adjarkan betoel bahasa itoe, *toetama oentoeok mengerti*, baroe yang kedoea oentoeok menoelis atau berbitjara dalam bahasa itoe. Djadi sebab anak-anak beroemoer 13 tahoen kebawah itoe soedah bisa berhitoeang boeat klas II, *sementara* kita pentingkan mengadjar bahasa Belanda. Tientoelah sementara sadja, karena kita tidak loepa akan pengadjaran lain-lain.

Anak-anak keloeatan klas II itoe mendjadi pertimbangan yang penting sekali boeat kita. Oentoeok menjari pekerjaan mereka itoe masih amat ketjil. Tetapi ia tiada bisa meneroeskan pengadjaran. Sebab itoeleah merekaitoe merasa sampai dihati senoebarinja dihimpit

* Toekang toekang gambar seperti Rembrandt dan Jan van Eyck di negeri Belanda memang lebih dimoeliakan dari pada berpoelceh menteri-menteri (minister).

oleh kemodalan, yang memberi onderwijs boeat yang kaja dan yang mampoe membajar sadja. Inilah anak-anak yang moedah dimasoeki rasa kemerdika'an *karena maoe naik*, tetapi tiada bisa. Pemoeda pemoeda sematjam inilah di Rusland, yang dimoeka dimedanpe perangan yang menahan pelornja kaoem Modai, dan mempertahankan peratoeran Communisme, yang memberi kesempatan bagi kemadjoean *pikiran dan perasaan* pada tiap-tiap manoesia. Anak-anak kita di S. I. school, yang keloeat klas II ada seroeapa kaoemnja di Russia tadi. Dialah yang radjin, gemar dan kalau menjanjikan *internasional* (lagoenja kaoem yang terlindis diatas doenia), maka soearanjalah yang keras dan matanjalah yang bertjahaja api, disebabkan oleh arti lagoe internasional itoe.

Selain dari pada vak-vak berhitoeang, menggambar, bahasa itoe, tentoelah vak-vak ilmoe boemi, babad Hindia, menjanji d.s.b. kita adjarkan dengan *tjara dan dasar*, yang tjotjok dengan haloean kaoem S. I., ialah kaoem yang melarat. Semoea ini beloemlah programma yang semporna. Kalau ata perloe tentoe disana sini boleh dirombak.

2e. Memberi haknja moerid-moerid, ja'ni kesoeakaan hidoep, dengan djalan pergaolan.

Kalau kita perhatikan pergaolan anak-anak disekolah sekolah masa sekarang, maka sia-sialah kita menjari geest (hawa) yang sepadan dengan oesianja anak-anak Moerid-moerid sekarang kerdjanja lain tidak sematjam mesin pabrik goela, yang siang malam tak berhenti kerdja. Siang malam anak-anak mesti beladjar dan mengapalkan peladjaran, sehingga tiadalah berapa waktoe tinggal oentoeok bermain-main. Lain dari pada waktoe uitspanning, (main-main dipelataran) tiadalah ada mereka sanggoep bertjampoer-tjampoer. Satoe sama lain kenalnja diklas sadja, sehingga kanak-kanak tiada merasa enaknja koempoel-berkoempoel, sifat ini kelak kalau besar akan terbawa-bawa djoega, sehingga tiap-tiapnja orang soeka menjari kesenangan sendiri-sendirinja sadja.

Anak-anak itoe memang soeka berkoempoel-koempoel. Dalam permainan apaoen djoega, ia ada mempoenjai peratoeran sendiri. Soenggoehpoen peratoeran tadi (dalam main lajangan oempamanja) tidak difoeliskan pada Reglement, tetapi mereka yang ketjil-ketjil itoe tiada akan melanggar peratoeran yang tetap. Dalam permainan apaoen djoega kita bisa pastikan, bahwa disana ada kepala, yang mengoeroeskan permainan, soenggoehpoen kepala tadi tidak dptilih dengan tjara memilih dalam seboeah vereeniging. Kalau ada anak yang melanggar adat bermain maka anak itoe lekas kena tegor dan kalau tiada maoe mendengar, maka ia akan kena bojicatt.

Sifat yang batin-batin itoe, misti kita madjoekan, dan misti kita samboeng. Apa yang koerang misti kita tambah. Tetapi kita sematjam goeroe tidak boleh djadi dictator dalam permainannja. Dia misti merdika sendiriinja Tjoema kalau dia salah, atau tidak tahoe djalan, baroe kita memberi nasehat.

Sifat soeka bergaoel itoe kita soedah menjjoba membangoenkan sedikit dengan perkataan. Dengan lekas anak-anak kita di S. I. school maoe mengambil boektinja. Dengan segera terdiri soeatoe "Comite oentoeok Bibliotheek" (perkoempoelan boeko-boeko). Voorzitter dan bestuur yang lain-lain sama sekali dipilih oleh anak-anak. Begitoe poen Reglementnja dibikinnja sendiri. Dalam waktoe uitspanning atau sesoedah sekolah, maka kita melihat mereka sering mengadakan Vergadering, oentoeok merembok ini itoe. Dalam Vergadering S. I. (orang besar) anak-anak kita yang beroemoer 13 atau 14 tahoen itoe soedah pernah bitjara, di Semarang ataupun Kali-Woengoe.

Sedangkan orang-orang toea dan pintar masih gentar dan takot bitjara dimoeka orang banjak, tetapi anak-anak S. I. school soedah pernah menarik hati orang-orang toea lantaran keberanianja. Mereka yang ketjil, yang memakai siempang, difoelis dengan *rasa kemerdikaan*, anak-anak yang berpidato dan menjanjikan internasional, soedah pernah mendjatoekn air mata beberapa lid S. I. yang mengoendjoengi Vergadering.

Anak-anak kita akan teroes bikin propaganda oentok Bibliotheeknja tadi. Selama ini disamboet dengan girang hati. Begitoe djoega moerid-moerid S. I. ada berpengharapan, jang kasnja akan lekas terisi derma, dan lemarijnja akan terisi boekoe-boekoe, jang dikedhendakinja.

Dalam hal organisatienja tadi, kita hampir tiada menolong apa-apa karena maksoed kita boekoe hendak mendidik anak-anak djadi *Cramapon*. Kita maoe, soepaja dia berpikir dan berdjalan sendiri. Besar pengharapan kita, bahwa kelak Vereeniging jang lain-lain seperti tooneel (komidi), Wajang, menjanji, soerat kabar d. l. l., jang sekarang masih dalam pikiran sadja, akan hidoep dan madjoe seperti "Vereeniging Bibliotheeknja" ini.

Akan disamboeng.

Slamanja ada kapitalisme

Dalam "De Indische Courant", dagbladnja kaem boeroeh Eropa disini, jang bagimana djoega masih minggati kaperloeanja kaem boeroeh "Europa" tatepi toch ada rasa-rasannya anti "kapitalisme", dalam organ inilah kita batja karangan tanggal 19 September 1921 jang ada baiknja kita bitjarakan disini.

Karangan "Financiers-ethica", menerangkan bagimana "kadang-kadang" dan "disana sini" ada "akal aloes" dipergoenakan oleh paberik goela oentok menjewa tanah *dengan moerah*. Hal ini dirintang oleh adanya *grondhuur-ordonantie* baroe, jang tidak memperkenankan memberi voorschot pada tani oentok menjewa tanahnja boeat lebih dari 3 selengah taoen.

Tetapi pabrik boleh pakai akal memberi "premie", hanja sadja amat berbahaja, sebab soedara tani ada jang soeka trima premie, tetapi kemoedian toch tida sewakan tanahnja, achir perkara pabrik mengemoet djari dan tida dapat oeng kembali.

Sekarang bagimana lagi akalnja pabrik? Di bawah kidiri soedah ada satoe matjam akal!

Ada satoe toean bikin "bank", boleh kasih pindjem pada orang-orang desa. Bank ini diatoer boeat orang desa lebih "gampang" dari pada afdeelings bank. — Sebab orang-orang jang pindjem boleh memandjangkan tjitjilannja dan pindjemannja, hanja di boekoe di terangkan bolih memandjangkan tempo itoe, djadi tidak gampang akan membesslag.

Di wektoe bank ini maoe berdiri, maka banjak pegawai B. B. disana tidak moefakat, dan menghalang-halangi dapatnja rechts — persoon.

Tetapi dari atas bank ini toch bisa dapat rechts persoon itoe, kira-kira beralesan pada arti: 2 dari statuten bank tadi jang boenjinja begini:

"ini bank bermaksoed merintang mindring-peperasan (woeker) dan oentok memadjoekan kesedjatra'an "raja".

Kalau orang hanja liat maksoednja bank ini, djadi lahirnja tidak boesoek, akan tetapi.

Si Tani Pak Ini-Itoe pindjem f100.-, terima oeng f 82.-, sebab rentennja 18% setahoen dipotong lebih doeloe, djadi dengan akal begini *Pak Ini-Itoe* bajar rente 22%. — *Hanja sadja* . . . *Pak Ini-Itoe* mesti berdjandji, bahwa sawahnja oentok borg tadi tida bolih disewakan dengan tida moefakatnja bank!

Karena modalnja bank ini ada "sanak" dengan modalnja pabrik goela disitoe, djadi teranglah "siapa" jang akan di moefakati menjewa sawah borg itoe oleh Bank.

Dengan begini fabrik bisa dapat sawah moerah sebab tida ada lawannja (concurrent), hal jang mana ia dapat dari akal bank bank-annja!

Pinter, he!

Kang Tani sekarang bisa "kadjeret" lehernja. Waah, soenggoeh amat "madjoe" kesedjatra-annja raja karena perboeatannja bank!!! Presies maksoednja Bank futsal 2.

Soedara-soedara tani sekarang taoe, bahwa di djaman kemodalan ini moebang-moebeng ja sama sadja marika djadi korbannja kapitalisme.

Hanja komunisme jang bisa merdikakan orang tani dari tandesan kapitalisme.

S. P. P. H. contra toean Colijn dan kontjo-kontjonja.

Hari Minggoe 25 September S.P.P.H. bersama dengan V. S. T. P. afdeling Tjepoe membikin openbare vergadering oentok meremboek dan menetapkan sikapnja kaem boeroeh minjak menghadap pada gerakannja kaem madjikan *De Koninklijke*. Sebagaimana soedara² pembatja S. R. tahoe dari karangan hal gerakan kaem madjikan ini di S. R. no. 17 tanggal 16 September baroesan, maka kaem madjikan akanmogok politiek, sedang sekarang tengah pemogokan itoe soedah didjalankan. Bahwa karena perboeatan kaem madjikan begini ini laloe kaem boeroehnja jang djadi korban, itoe soedah tentoe.

Persoesoetan dengan melepas lepas pegawai soedah kedjadian ketjil ketjil, wartanja lebih banjak dan berpoeleoh poeloe poela jang akan di keloearkan. Kabar kabar begini ini soedah tentoe bikin ramainja fikiran kaem boeroeh minjak di Tjepoe dan itoelah sebabnja vergadering hari 25 September amat rame didatangnja oleh kaem boeroeh di Tjepoe. Meskipun vergadering di boeka djam 9 pagi, tetapi djam 8 soedah penoehlah tempatnja, sehingga di wektoe boeka ada koerang lebih 3000 orang sama berkoempoel.

Voorzitter S.P.P.H. saudara Soeroatmodjo djam 9 precies memboeka vergadering itoe dengan menerangkan maksoednja vergadering. Saudara Prijokoesoemo menerangkan apa sebab V. S. T. P. toeroet bersama vergadering disini. Laloe saudara Semaoen menerangkan hal crisis, soesahnja Pemerintah dipat oeng dalam keada-an crisis ini. Pengaroehnja minjak dalam oeroesan politiek dalam dan loear negeri diboeka pandjang lebar, poen militarisme sebagai boehnja pengaroeh politiek ini tidak diloeapkan. — Wadijnja kaem modal membajar pengaroehnja politieknja ini dan soedah pantasnja minjak dikenakan padjag berat oleh Pemerintah. Tetapi minjak alias toean *Colijn*, *Deterding* dan kontjo-kontjonja sama protest akan disoeroeh bajar ini. Protest dengan mengorbankan kaem boeroehnja bagi empannja nafsoe kapitalisme dan imperialisme minjak. — Dimana kaem madjikan jang akan mogok, disitoe wadijnja kaem boeroeh *mintu kerdja*. Dalam hal ini Goepermen jang wadji mengatoer pekerdja-an itoe, dan sebab itoe vergadering laloe ambil poetoesan menjeroeh Hoofdbestuur S.P. P.H. berhoeboengan dengan Minister van Koloniën di negeribelanda, hingga hari 26 September soedah dikirim telegram sebagai di bawah ini:

Minister Koloniën

den Haag

vergadering Tjepoe kemaren sebagian besar pegawai berkoempoel terantjam oleh gerakan Colijn c. s. moehoen Pemerintah oentok keperloean oemoem membesslag peroesaha'an minjak Tjepoe dan memperoesahkan bersama dengan pegawai serta bagi oentoeng.

kepepetnja pegawai bisa atoer sendiri dengan ban-toean pemerintah.

Hoofdbestuur petroleumbond

SEMAOEN.

MELAKA.

Isi telegram ini di lebarkan maksoed dan alasannja dan dikirim dengan rekest pada hari tanggal 30 September pada Gouverneur-Generaal.

Di terangkan dalam vergadering ini, bahwa banjakan kelepaan kaem boeroeh D. P. M. akan mengadakan reboetan pekerdja'an di lain-lain tempat. Dari sebab itoe keperloeanja kaem boeroeh oemoem, ter-cetama kaem V. S. T. P. Tjepoe, akan toeroet tertarik dalam ini hal. Itoelah sebabnja kaem boeroeh oemoem di Tjepoe laloe soeka bantoe membantoe, dan ongkos kirim telegram dipikoel oleh derma dalam vergadering itoe djoega Koempoelnja derma sesoedahnja bus-bus ditboeka ada f 34. — dan ditambah dari kas groep-groep f 32,50.

Selain dari hal-hal ini tiap-tiap ada kelepasan B.P.M. maka soedah dipoatoes oleh vergadering di Tjepoe akan ada gerakan bermatjam-matjam sendiri, hal jang mana soedah timboel karena banjak jang bitjara dan voorstel-voorstel minta poatoesan gerakan langsoeng dalam hal ini.

Ternjatalah, bahwa dalam vergadering itoe kaoem boeroeh B. P. M. soeka dan akan bisa mendjalankan peroesahaan minjak sendiri. Djadi perboeatan melawan contra *Colijn* dan *kontjo-kontjonja* bisa didjadikan oleh S. P. P. H., asal sadja, Pemerintah dalam hal ini soeka melawan pada kaoem madjikan jang akan mogok politiek ini.

Baik begitoe, kaoem boeroeh minjak. Ajo, *Pangkalan-Brandan*, *Wonokromo* *Balikpapan* d. l. l. l. Bersatoelah gerak bersama-sama dalam S.P.P.H.

DI BAWAH PELITA MERAH.

Di tolak.

Di Rusland karena ada „omo“ maka adalah kelaperan di banjak tempat. Sawah sawah banjak jang tidak kloear sebab kekoerangan aer.

Karena itoe Rusland mengira akan dapet bantoean makan.

Negeri neger kapitalisi laloe sigra bikin Commissie commissie, maoe dikirim ka Rusland oentoek toeloeng, akan tetapi olih Kominist-Rusland di tolak sebab... ternjata komisi-komisi ini maoe „spioni“ dan „mengasoet“ boeat... mendjatoekkan negeri Kommunist itoe. *Iblis* maoe *toeloeng*, slamet „konangan“ (ketaoean), — tjobak tidak kan sebagai „lboe kowo“ keboedjoek olih „oeler *Iblis*“.

Boekan Gandhi.

Toean G. G. lama, van Limburg Stijrum, tanggal 13 boelan September dateng di negeri Belanda. Ia di samboer goembira olih beberapa orang, antara mana berpoeloeh student-student Boemipoetera di negeri Belanda, di kepala olih student *Noto-soeroto*.

Boemipoetra jang sekolah tinggi di sana ternjata beloem kenal pada „Gandhi“.

Di bawah prentah toean Limburg Stijrum banjak *boeang* dan *boei*, ada di Australia ini toean bitjara begitoe aneh tentang Rajat sini, en toch student-student „meloeok gegernja“ oentoek... kasih hormat. Dapat sepak njembah „trima-kasih, ndoro!“

Sajang boeat toean *Noto-soeroto*! Tapi ia boekan „Tagore“ perkara „wetek merdika“nja.

Soempahnja Loerah!

Dalam volksraad baroesan ini lid toean Sosrohadi-koesoemo memadjoekan pikiran menjoeroeh „menjoempah“ loerah (kepala dessa) bermaksoed biar kerdja betoel.

Sekarang hal ini lagi diperlimbangkan pada kepala kepala Gewest (Resident).

Pendapetan kita: „moestail disoempah laloe sadja bisa *memperhentikan* kaperloean rajat“ dengan kerdja betoel. Selamanja kapitalisme ada, poen soempah soempah seroepa itoe akan ta' bergoena.

Toean van Kol contra Colijn.

Toean van Kol dinegeri Blanda soedah menjebarkan seboeah karangan jang menoedoech toean *Colijn* mempergoenakan politiek diwectoe ia djadi prijadi Pemerintah, oentoek kaperloeanja. Landbouwsyndikaat (koempoelan kaoem modal tanah.)—

O, O, *Colijn* *Colijn*! Bok djangan terlaloe se men-tjari kaja.

Bersedia perang di laeot.

Dari New-York dikabarkan pada *Soerabajaasch-Handelsblad* (telegram 7 Sept), bahwa departement Marine minta oeng dari begrooting negeri 410 miljoen dollar

(f 1025.000.000), oentoek kaperloean persedia-an perang di laeot. Ini *seriboe miljoen* roeplah lebih, precies sebagai perminta-an di laeot doeloe!

Sekarang hal ini akan di djawab olih *Djepang* dengan berapa miljoen? Dan-kapan djadinja perang kapitalisme di laeot ini?

Berbareng dengan kabar dari Amerika ini diwartakan, bahwa Congres vakcentrale kaoem boeroeh Amerika protest pada hal meneroeskan bersedia-parang di laeot itoe!

En toch Departement Marine mandak minta oeng miljoenan begitoe lagi!

Dan sebab itoe kita tanjak lagi, kapan djadi perang? Biar kaoem boeroeh Amerika dapat sa-at mengadakan negeri kominis Amerika, precies sebagai di Rusland.—

Kontjonja August Salim.

Tanggal 15 September Vakcentraal-vakbond vakbond Blanda partikeiran soedah ber-Congres di Soerabaja. Soeatoe-soera (toean *Dingemans*) kata: kalau Pemerintah mengadakan wet melindoengi kaoem boeroeh, wet itoe haroes djoega boeat kaoem boeroeh Boemipoetra, biar tida berbeda.—

Tetapi voorzitternja, *Mr. van den Brand*, kata: „dalam *batinnja* bigitoeelah maoenja, akan tetapi... boeat sekarang baiknja diatoer olih wet perliindoeangan bagi kaoem boeroeh *Europa* doeloe, tidak oesah menoenggoe kemoedian boeat oemoem!“—

Atas sangkalan „sama-sama“ voorzitter djawab: „ini vakcentraal pertama tama oentoek kaperloeanja kaoem boeroeh *Europa*“.

Achir perkara sikap voorzitter dimoefakati dan di kajalkan dalam soeatoe motie! Itoe dia!

En toch *August Salim* dan kontjo kontjonja maoe kerdja bersama sama dengan *vakbond-vakbond-kolot* seroepa diatas ini. Marika selakoe pemoecha vakcentrale P. P. K. B. — an (boekan P. P. K. B. jang doeloe jang soedah djadi *Revolutionaier-Vakcentrale*) maoe kerdja sama sama dengan vakcentrale V. V. L. oentoek... menaikan blandjanja kaoem boeroeh tinggi. Bolih liat; kita kaoem boeroeh biasa lagi tidak akan kedoeman.—

Lo lo lo, apa ini?

Volkerenbond (sarikat rajat doesia kemodalan alias sarikat gegér), soedah mengadakan komité, antara mana komité kaoem boeroeh bertempat di Washington (Amerika) jang akan mengatoer nasibnja kaoem boeroeh doenia. Tiba-tiba dalam *De Locomotief* 28 September soedah ada karangan tida moefakat pada atoeran doenia oepamanja kaoem boeroeh antero doenia haroes kerdja 8 djam.—

De Nieuwe Rotterdamse Courant di negeri Blanda soedah menjangkal „persamaan ka-enakan nasib kaoem boeroeh doenia ini.“ Kita soedah bilang, boekan *Volkerenbond* membantoe memperbaiki nasib kaoem boeroeh, tetapi *De Derde Internationale* dan *de Roode Vak-Internationale* jang berpoesat di *Moskou*, *Rusland*!

Djepang membesarkan gegemannya.

Dari Tokio pada tanggal 26 dikabarkan pada *De Locomotief*, bahwa dalam ini tahoen *Djepang* pgenja Armada akan ketambahan dengan 17 kapal perang, antara mana *superdreadnought Mutsu* dan djoega dengan 1 *lichte kruiser*, 2 *tropedo jagers*, 1 *geachtsschip*, 2 kapal-dienst dan 1 *dreadnought Kaga*, jang beriat 40.000 ton. Amerika maoe menambah armadanya brapa besar lagi?

Kok Aneh.

Toean *J. E. Stokvis*, dongkolan Hoofredakteur *De Locomotief*, jang doeloe mengadakan pengaroeh memboeang *Sneevliet*, sekarang ada di negeri Belanda djadi seorang „*Sociaal-democrate*“—Tetapi sebagai adat biasanja „*Sociaal-democrate*“ tjap *A. Salim* ini sering membela kaoem modal, pon begitoe adanya djoega dengan *Stokvis*. Meskipun kadjatnja toean G. G. Fock ini hal „*Winstaaudeelkassen*“ sebagai kita moeat dalam S. R. no 17 tanggal 16 September ada baiknja, tetapi toean *Stokvis* precies sebagai orang-orang kapitalist *taak* moefakat. Hat ini ia terangkan dalam „*Economisch-statistische berichten*“, hanja sadja dengan alesan-alasan lain jang memberi sifat bahwa ia kontjonja kaoem boeroeh.

Kita taoc, bahwa *aaudeelkassen* ini hanja sedikit obat, tetapi toch bolih dipakei boeat kaperloeanja rajat, tidak oesah di tolak begitoe.

Bedanja!

S. P. P. H., minta beslagnja pabrik pabrik minjak. *Vakbond* kaoem boeroeh *Europa*, taoc geraknja *Colijn-Deterding Co.*

djoega toeroet gerak, tetapi tida minta sebagai S. P. P. H. pada Minister hanja „*„Membantoe Colyn” Co.*“
Ini vakbond Europa dalam organja bernama „*„Minyak”* soedah memberi keterangan bahwa kaom boeroeh Europa minjak boekan kaom boeroeh, tetapi pembantoe bekerdjanja kaom madjkan.
Tidak heran bahwa ia gerak tidak begitoe kentjeng sebagai S. P. P. H.

rasanja baroe boleh diharap akan tjita-tjita oentoek menjampakan maksoed kita dalam perbaikan perhimpoean kita, maoepoen tentang beresnja organisatie jang semestinja.

Toean-toean sekalian tentoe akan menanja :
„*Kenapa Toean Soerjoprano di schors?*” inilah se-soenggoehnja boekan tempatnja disini boeat memberi keterangannja jang setjoekeopnja, sebab ketahoelilah kiranja, bahwa selama sesoeatoe hal jang beloem sampai teroeroes, sehingga mendapatkan sesoeatoe alasan jang dapat mengesahkan sesoeatoe kepoetoesan, maka wadjiblah terlebih dahoeloe, kita sebagai kaom S. I. menjimpan sesoeatoe persatoean antara kita sama kita (ingatlah kepoetoesan kongres C. S. I. jang baroe laloe ini).

Hanja disini kita menerangkan sekedarnja, bahwa, apabila ada perlawanan jang hanja seolah dlah akan membesarkan dan atau membanjakan kritiek dalam soerat-soerat kabar, tiada akan djawab, sebab lebih baik kita bitjarakan sadja dalam Kongres kita jang akan datang, dan disitoelah kita bersedia goena memberi djawaban jang seterang-terangnja. Lain roepa kalau datangnja perlawanan itoe dari toean Soerjoprano sendiri, maka kita sewektie-wektie bersedia langkap, baik di soerat-soerat kabar, maoepoen di openbare vergadering.

MAKLOEMAT

dari Hoofdbestuur P. F. B.

Conferentie P. F. B. pada tanggal 20 September jl. bertempat di Djokja jang dikoendjoengi oleh saudara-saudara:

Toean Soemodihardjo, Secret. H. B. P. F. B.
" Soebroto Pen. meest idem
" Ngadino)
" Soemarjo) Commiss. idem
" S. Parto Atmodjo)

dan oetoesan oetoesan Afdeeling afdeeling P. F. B. Poerwokerto, Kalibagor, Premboen, Barongan, Poendong, Demak Idjo, Kedaton Pleret, Beran, Tjebongan, Delanggoe, Redjo-agoeng, dan Semarang.

Setelah mendengar oeralan dan pertimbangan maka memmoetoeskan:

a. Toean Soerjoprano dischors dari djabatannja sebagai voorzitter H. B. — P. F. B., dan akan disjahkan dalam kongres jang akan datang.

b. Boeat sementara waktie, maka oeroesan H. B. didjalankan oleh saudara-saudara lid Hoofdbestuur terseboet diatas.

Keterangan:

sub a. Lantaran tiada menetapi kewadjibannja, dan berhoeboeng dengan kekendorannja organisatie segenap perhimpoean, maka conferentie menimbang perloe boeat mengloearnkan toean Soerjoprano dari kalangan P. F. B. sebagaimana terseboet dalam Algemeene Huishoudelijke reglement Art. 6 subz 5;

sub b. Sebagaimana terseboet di atas, maka tentang oeroesan perhimpoean pada masa ini dan boeat sementara wektie didjalankan oleh dagelijksch bestuur H. B. P. F. B.

pja toean Soemarjo di Soekaradja S. D. S. Adapoen hal oeroesan oeng kontributie derma dan lain lainnja, hendaktah dikirimkan kepada:

Toean Soemarjo

di Soekaradja S. D. S.

Terhadap

Kapada segenap Afdeeling P. F. B.
di tanqh Djawa.

Toean-toean jang terhormat,

Makloemat ini hendaktah oleh Toean-toean sekalian terpanjang tiada sadja bermaksoed oentoek memberitakan tentang hal-hal sebagaimana jang telah terseboet diatas, akan tetapi pertama-tama ialah seolah-olah oentoek mengichtiarkan akan mendapatkan sesoeatoe organisatie jang lajak dan patoet, poen tiada loepa djoega oentoek menetapkan sikap kita terhadap kepada segala fihak reaksi agaknja.

Sebagaimana Afdeeling-afdeeling kita tentoe mengetahui dan djoega merasat, maka tentang kekendorannja akan djalannja segala oeroesan jang bersangkoeatan dengan maksoed kita, adalah pada masa jang achir-achir ini semangkin teras, akan hal jang mana se-soenggoehnja adalah terdapat dalam kalangan lingkoengan kita teroetama kaom P. F. B.

Berhoeboeng dengan hal-hal terseboet diatas maka jang bertanda dibawah ini terpaksa soedah berboeat oentoek mengichtiarkan dan atau mengambil djalan sebagaimana jang soedah terseboet dalam Makloemat kita diatas itoe, akan hal jang mana pengharapan kita moga-mogalah tiada mendjadikan keberatannja segenap Afdeeling kita sebab, hanja dengan djalan itoe sadja

Kekendoran djalannja peratoeran.

Dibawah inilah kita dapat memberi sekedar pemandangan jang terambil dengan singkat sadja tentang kekendoran jang terdapat dalam djalan-djalannja peratoeran-peratoeran atau segala oeroesan.

Kekendoran itoe kalau sadja orang soeka menjelidiki jang sedalam-dalamnja dan menjatakan betapa keadaaan-keadaan jang berlakoe sehingga datang sampai pada masa dan saat ini, pada hakekatnja dan sesoenggoeh-soenggoehnja ada terdapat dalam perkara oeroesan oeng, teroetama masoeknja kontributie ada begitoe lambat sekali, sehingga kita tiada dapat berboeat apa-apa.

Maksoed kita memberikan keterangan seroepa ini boekantah maksoed kita akan membikin penjelaan atas segenap Afdeeling kita, melainkan adalah kemaksoedan kita oentoek menentoeakan apa-apa jang sebenarnya telah kita dengar dari sementara afdeeling-afdeeling jang merasa ada hak boeat menjampoeri akan segala hal, sesoeatoe akan tetapi takoe berboeat dengan terang-terangan.

Keterangan jang soedah kita dapati ialah selama Voorzitterschap masih dipegang oleh toean Soerjoprano, maka orang rasanja ragoe-ragoe boeat menjoekeopi apa-apa jang soedah mendjadi wadjibnja, pada hal hidoe pnja sesoe toe perhimpoean itoe adalah perloe djoega mendapatkan kekoelatan tentang oeng. Maka oleh karena itoe, tiada lain lagi oentoek menegoehkan pertalian kita, selainnja berboeat sebagaimana terseboet dalam makloemat kita diatas.

Sebab ketahoelilah kiranja, bahwa sesoeatoe perhimpoean jang hampir-hampir sama sekali tiada mempoenjai kekoelatan sebagai P. F. B., bererti djoega oempama sesoeatoe harimau tiada bergigi.

Ingatlah, bahwa zamen jang kita laloe ini zaman kemodalan jang mana sehingga memaksa sesoeatoe keadaan bergantoeing kepada oeng, karena kalau tiada mempoenjai oeng, soedah tentoe semoea peratberan tiada dapat berdjalan.

Inilah djahatinja zaman kemodalan saudara-saudara! Dari sebab sekarang ini soedah kentara sekali, bahwa P. F. B. kita adalah dalam bahaya jang boekan ringan lagi, maka dengan ini adalah kita sertakan pengharapan, moga-mogalah selanjoeitnja Afdeeling-afdeeling kita soeka menjoekeopi keadajannja memasoekan kontributie, agar sigera terdapat akan tjita tjita kita jang masih belom sampai pada tempatnja itoe.

Lain dari pada itoe, agar soepaja maksoed kita lekas terijapat, maka tiada lain djalan poela selainnja mendakan kongres dengan sesigera-segeranja, pertama-tama

oentoe mengesjahkan hal-hal terseboet dan mengeraskan organisatie kita.

Maka oentoe mengadakan kongres itoe disini kita oelangi lagi akan penghapian kita kepada segenap Afdeeling, soepaja soedi memperkenankan memberi perbantoean sekedarnja maoepoen memasoekan kontribusi. Semoea perbantoean dan pembajaran kontribusi serta lain-lainnja poela, hendaknja dialamatkan kepada: *Soemarjo Soekaradja S. D. S.*

Ingatlah saudara-saudara, bahwa koekat dan lembeknja perkoempoelan kita itoe tergantoeng kepada kita sendiri.

Dan ketahoellah saudara-saudara, bahwa lembeknja perhimpoean kita itoe bererti mendatangkan tindasan akan tetapi koekatnja pergerakan kita bererti kemenangan kita.

Bersiaplah kita sekalian.

Wassalam,

Hoofdbestuur P. F. B. terseboet.
 Soemodihardjo Secretaris
 Soebroto Penningmester
 Ngadino)
 Soemarjo) Commissar.
 S. Partoatmodjo.)

Katerangan Red Red. S. R.

Diatas ini kita moeat makloemat schorsingnja toean Soerjoprano dari voorzitterschap P. F. B. Kita moeat makloemat ini, sebab sekarang ternjatalah, bahwa kritiek kritiek dari pihak kita pada pemoea pemoea *Soerjo* dan kontjo-kontjonja tida timboel dari ati dengki kita, kepingin dapat nama baik sendiri dan sebaginja. Kritiek kritiek kita itoe hanja menoe-djoe keberesanja gerakan Hindia. Tetapi olih pemoea pemoea yang kena kritiek maka katerangan kita tida didengar mandak kita di moengsoeh. Djadinja maksoed baik dibales dengan koerang baik itoe bikin roesaknja yang kena kritiek sendiri, sebab ternjatalah bahwa kaeem boeroeh dalam djaman sekarang tida soeka dipermankan olih pemimpin-pemimpin sadja. Hoofdbestuur P. F. B. yang menjeschors toean *Soerjo* diatas ini ternjata taoe wadjibnja oentoe mendjaga kaperloeanja kaeem boeroeh paberikan. Moedah moedahanlah sekarang P. F. B. djadi baik dan bisa koekat Hidoepiah P. F. B.

Dari Administratie dan Redaktie.

Djangan loepa.

Djangan loepa soedara-soedara langganan ini boelan saterima S. R. ini kirim oeng menoeoet penagihan postwisgel.

Kabar Redaktie.

Redakteur *Partondo* masih sakit. S. R. ini nommer djadi masih djadi tangoengannja Semaoen. *Red.*

Weddonararjo.

Boekhandel *Tan Khoen Swie* di Kediri adalah satoe toko, yang sedia berdjenis-berdjenis kitab bahasa Metajoe, Djawa enz. boeat didjoealnja kepada barang siapa yang hendak beli.

Maka sekarang ada sedia lagi kitab baroe „*Weddonararjo*“ namanja, harga f 0.75, terkarang dengan bahasa Djawa pakat tembang hoeroet Djawa.

Adm. S. R.

Soerat terboeka.

SERAT „PATI TJINTINI“

Sebagimana soeda sala kabarken, atas itangnja sata poenja kitab serat PATI TJINTINI, dalem perdjalan S. S. ini hari soeda kedapet. Maskipon ilang sebagian isinja tapi oentoe, sebab soeda sampe di tangan lain orang dan soeda di boeka hingga isinja Morat Marit. Sebab itoe dengan ini katerangan pada POELTIE yang wadjib soeka anggep sadja soeda tida ada apa apa.

Tida lain saia hatoerken di sini: banja trima kasi pada jang wadjib jang soeda oeroes ini pekara hingga bisa kedapet dengan slamet.

Hormat dari sa'a:

Boekhandel TAN KHOEN SWIE

KEDIRI.

ADVERTENTIE.

KABAR PERLOE!

Dengen segala hormat saja memberi taoe pada sekalian pembatja bahwa saja djadi (Agent) di (Cheribon) dari roepa-roepa obat (Madjoen) jang soeda terkenal oleh orang banjak di (Hindia Nederland) maka adalah jang saja njataken di bawa ini jaitoe seroea (obat) jang mandjoer dan moestadjab ini obat saja baroe terima dan samoea langganan belom tjoba ini obat, (jaitoe) obat (madjoen) No. 1 namanja (ASSOEM) ini obat keperloesanja boewat orang lelaki toewa dan moeda obat ini bergoena betoel bikin koewat badan dan bikin koewat oerat dan bikin banjak (aef mani) serta menimboelken napsoe jang keras dan bikin bediri pekakas keras dan bikin tahan lebih lama dari bijasa dan bikin djalan darah sampe bagoes tjaha bikin terang serta sehat badan dan mengilangkan segala rasa di badan seperti pegel of linoe harga 1 blek f 8.50 kaloe 2 blek f 15.— kaloe beli 3 blek f 20.25 cent laen ongkost kirim dan kaloe pesen dengan reimbours tambah ongkos kirim dan reimbours f 0.90 cent sebab ongkos harga franco naek dan kaloe pesen di menta adresnja jang terang dan nama kampoengnja serta negerinja dan kaloe kirim oewang lebih doeloe ongkos vrij, dan saja terangkan pembatja djangan minta (prijs courant) sebab saja poenja (prijscourant) soedah habis dari itoe saja soeda terangkan keperloeanja ini obat jang terseboet di atas dari itoe pembatja soepaja taoe dan saja berani bilang sijapa jang beli tida nanti menesel dan misti dija beli lagi dan hal keterangan atoeran (makannja) jaitoe ada berikoet didalem blek obatnja 1 lembar tarif boewat atoerannja satoe-persatoe soepaja taoe lekas pesen boleh dapet beli pada adres:

Toean S. OEMAR ARFAN,

Handelaar Cheribon.

BATJALAH!

SINAR HINDIA

Soerat kabarnja Kaeem proletar seteroeh Hindia, jang berhaloean Revolutionair.

Harga langganan per kwartaal f 5,-
 bazar di moeka, kirimlah pada Adm. S. H.

Kaeeman-Semarang, Tlf. No. 905.

Typ. SINAR-DJAWA, Semarang.